

Kajian turnover tulang pada subyek diabetes melitus tipe 2 perempuan pramenopause : kadar tumor necrosis factor- dan sclerostin serum =  
Study of bone turnover in premenopausal women subjects of type 2 diabetes mellitus : levels of serum tumor necrosis factor- and sclerostin

Sugiarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20495433&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Latar Belakang: Subyek diabetes melitus (DM) tipe 2 mengalami peningkatan risiko fraktur akibat penurunan kekuatan tulang. Bone mineral density (BMD), sebagai parameter kuantitas tulang, tidak dapat menggambarkan fragilitas tulang pada subyek DM tipe 2 karena menunjukkan hasil yang normal atau meningkat dibandingkan dengan subyek bukan DM, sehingga peningkatan resiko fraktur pada subyek DM tipe 2 lebih disebabkan oleh penurunan kualitas tulang. Salah satu unsur penentu kualitas tulang adalah turnover tulang. Beberapa faktor yang berpengaruh pada turnover tulang, antara lain tumor necrosis factor- (TNF-) dan sclerostin. Kajian TNF- dan sclerostin pada subyek DM perempuan pernah dilaporkan namun melibatkan subyek pascamenopause, sehingga tidak dapat dipisahkan efek TNF- dan sclerostin terhadap turnover tulang.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan profil kadar TNF- dan sclerostin serum pada subyek perempuan pramenopause DM tipe 2 dan bukan DM.

Metode: Studi potong lintang dilakukan pada 80 subyek perempuan pramenopause yang terdiri dari ini 40 subyek DM Tipe 2 dan 40 subyek bukan DM. Data yang dikumpulkan antara lain: karakteristik subyek, riwayat penggunaan obat-obatan, HbA1C, SGPT, kreatinin, dan eGFR. Pemeriksaan TNF- dan sclerostin serum dilakukan dengan metode enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA).

Hasil: Median (rentang interkuartil) kadar TNF- serum pada subyek DM tipe 2 [43,0 pg/mL (14,4-101,31)], lebih tinggi dibandingkan subyek bukan DM [23,86 pg/mL (11,98-78,54)] namun perbedaan tersebut tidak bermakna ( $p=0.900$ ).

Rerata (simpang baku) kadar sclerostin serum pada subyek DM tipe 2 [132,05 pg/mL (SB 41,54)], lebih tinggi bermakna ( $p<0.001$ ) dibandingkan subyek bukan DM [96,03 pg/mL (SB 43,66)]. Tidak didapatkan hubungan antara kadar TNF- dan sclerostin serum baik pada subyek DM tipe 2 ( $p=0,630$ ) maupun subyek bukan DM ( $p=0,560$ ).

Kesimpulan: Subyek perempuan pramenopause DM tipe 2 memiliki kadar TNF- serum lebih tinggi namun tidak bermakna dibandingkan dengan subyek bukan DM. Subyek perempuan pramenopause DM tipe 2 memiliki kadar sclerostin serum lebih tinggi bermakna dibandingkan dengan subyek bukan DM.

.....Background: The subject of type 2 diabetes mellitus (T2DM) has an increased risk of fracture due to a decrease in bone strength. Bone mineral density (BMD), as a parameter of bone quantity, cannot describe bone fragility in T2DM subjects because it shows normal or increased results compared to non-DM subjects, so an increased risk of fracture in T2DM subjects is due to a decrease in

bone quality. One element that determines bone quality is bone turnover. Some factors that influence bone turnover include tumor necrosis factor- (TNF-) and sclerostin. TNF- and sclerostin studies in female DM subjects have been reported but involve postmenopausal subjects, so that the effects of TNF- and sclerostin cannot be separated from bone turnover.

**Objective:** This study aims to obtain a profile of serum TNF- and sclerostin levels in premenopausal women with T2DM and non-DM.

**Method:** A cross-sectional study was carried out on 80 premenopausal female subjects consisting of 40 T2DM subjects and 40 non-DM subjects. Data collected included: subject characteristics, history of drug use, HbA1C, SGPT, creatinine, and eGFR. Serum TNF- and sclerostin examination was carried out by the enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA) method.

**Results:** The median (interquartile range) of serum TNF- levels in T2DM subjects [43.0 pg/mL (14.4-101.31)], was higher than non-DM subjects [23.86 pg/mL (11.98 -78.54)] but the difference was not significant ( $p= 0.900$ ). The mean (standard deviation) of serum sclerostin levels in T2DM subjects [132.05 pg/mL (SD 41.54)], was significantly higher ( $p< 0.001$ ) than non-DM subjects [96.03 pg/mL (SD 43.66)]. There was no association between serum TNF- and sclerostin levels in both T2DM subjects ( $p= 0.630$ ) and non-DM subjects ( $p= 0.560$ ).

**Conclusions:** Subjects of premenopausal women with T2DM had higher serum TNF- levels but were not significant compared to non-DM subjects. Subjects of premenopausal women with T2DM had significantly higher serum sclerostin levels compared to non-DM subjects.